

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan sampah memang tidak ada habisnya masalah sampah sudah menjadi persoalan serius di kota-kota besar, tidak hanya di Indonesia saja tetapi di seluruh dunia, negara-negara maju telah mengupayakan bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut, begitupun bagi Pemerintah Daerah dimana permasalahan tersebut merupakan masalah yang serius. Produksi sampah terus-menerus meningkat dan pertambahan jumlah penduduk, gaya hidup masyarakat, dan perubahan pola konsumsi telah meningkatkan jumlah sampah.

Potensi sumber sampah dengan jumlah banyak adalah padat penduduk, dan tempat keramaian yang ada di lingkungan masyarakat, permasalahan lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah dan produksi sampah akan terus meningkat setiap tahunnya.

Kota Bandung adalah Kota Metropolitan yang tidak terlepas dari permasalahan sampah selain itu Kota Bandung sendiri memiliki 30 Kecamatan dan 151 Kelurahan, Kelurahan Pasteur yang berada di barat Kota Bandung yang berdekatan dengan Pasar dan Kelurahan Pasteur merupakan wilayah yang memiliki jumlah Rukun Warga paling banyak di Wilayah Kecamatan Sukajadi terdapat beberapa masyarakat yang belum memahami betul cara yang tepat dalam menangani sampah yang dihasilkan oleh mereka sendiri maka dari itu peran Pemerintah dalam hal ini Pemerintah kewilayan memiliki tugas untuk

mensosialisasikan Program Kang Pisman dalam pengelolaan sampah bila dampak dari pengelolaan sampah tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi permasalahan dan akan mengganggu aktivitas masyarakat setempat.

Pemerintah Kota Bandung memperkenalkan sebuah konsep dalam proses pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dengan bentuk yang sederhana dan mudah diterima masyarakat lokal karena memiliki unsur kesundaan dan agar lebih akrab di kalangan masyarakat dengan membuat Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan) Kota Bandung memiliki Kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 dan Peraturan Wali Kota tentang pengurangan kantong plastik dari Program Kang Pisman diharapkan menjadi gerakan positif dengan kolaborasi Pemerintah, Warga, dan pihak lainnya dalam membangun dan merubah gaya hidup dalam pengelolaan sampah yang lebih maju.

Keterlibatan banyak pihak di wilayah Kelurahan Pasteur ini sangat penting dalam proses pengelolaan sampah dan memerlukan koordinasi yang baik. Sehingga Pemerintah Kelurahan Pasteur memerlukan strategi dalam penataan sampah, khususnya Kelurahan Pasteur sebagai bentuk realisasi dari program Kang Pisman maka dari itu dengan komunikasi yang baik untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat dan harus dilakukan dengan efektif, menyeluruh untuk menjalankan Program Kang Pisman dalam pengelolaan kebersihan.

Komunikasi pada hakikatnya adalah suatu hal mendasar yang melekat pada kegiatan kita sehari-hari. Hal kecil yang dilakukan oleh setiap manusia memiliki makna tersendiri. Komunikasi erat kaitannya dengan penyampaian pesan.

Penyampaian pesan yang tepat sedikitnya dapat memberikan sebuah persepsi atau pandangan yang sama dengan komunikator atau pengirim pesan. Dalam komunikasi tak jarang mendapatkan hambatan atau halangan dalam proses menyampaikan pesan. Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik maka komunikator harus dapat meminimalisir hambatan.

Salah satu cara agar pesan yang tersampaikan dengan baik adalah dengan berkomunikasi. Perhitungan segala faktor yang terjadi ketika melakukan komunikasi hingga terwujudnya persepsi akan tujuan bersama merupakan salah satu fungsi penting. Komponen serta faktor – faktor dalam komunikasi sangat penting untuk diperhatikan dalam berkomunikasi. Komunikator harus mengetahui sasaran pesan atau komunikan yang akan dihadapi, bukan masalah kecil untuk memahami bagaimana komunikan atau target sasaran tujuan. Sebelum melancarkan komunikasi hendaknya komunikan pelajari siapa yang menjadi sasaran komunikasi agar dapat menentukan langkah selanjutnya berdasarkan faktor mengenali sasaran komunikasi.

Komunikasi merupakan kegiatan yang tidak jarang digunakan oleh instansi Pemerintahan untuk mencapai sebuah tujuan dengan mendapatkan hasil yang maksimal, dimana perencanaan dan tujuan terbentuk atas dasar kesepakatan bersama. Unsur-unsur yang terdiri mulai dari Kredibilitas, Daya Tarik, Power, Eksistensi Komunikasi, Setting Komunikasi kondusif, dan Mekanisme Penyampaian pesan. Penentuan Komunikator dalam berkomunikasi dengan baik dan tepat dapat menghasilkan keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif dan tepat sasaran.

Komunikasi sangat diperlukan bagi instansi pemerintahan untuk merealisasikan kebijakan atau program-program tersebut sehingga menjadi lebih efektif dan tidak hanya diketahui tetapi dapat diterima oleh masyarakat. Maka dari itu, dengan adanya komunikasi yang baik dan tepat penting dalam proses penyampaian informasi dengan konteks komunikasi yang akan disampaikan serta dapat meminimalisir hambatan dalam komunikasi.

Kelurahan Pasteur Kota Bandung adalah perangkat Kecamatan Sukajadi Kota Bandung yang di pimpin oleh seorang Lurah , Lurah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh Camat dalam bidang pemerintahan, ekonomi dan pembangunan, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban. Kelurahan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang bersifat pemerintahan, melakukan pemberdayaan masyarakat, melaksanakan pelayanan, memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum, dalam hal ini salah satu tugas Kelurahan dalam penyedia fasilitas umum yaitu adalah Program Kang Pisman.

Maka dari itu keterlibatan pihak Kelurahan Pasteur, Tokoh masyarakat ,Pihak swasta yang berada di wilayah Kelurahan Pasteur dalam pengelolaan sampah memerlukan koordinasi yang baik. Sehingga peran kewilayahan penting dalam mensosialisasikan Program Kang Pisman ini, khusus nya dalam hal ini Kelurahan Pasteur sebagai Pemerintah yang bersentuhan dengan masyarakat langsung memerlukan Komunikasi yang baik dan efektif untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat dalam menjalankan program Kang Pisman dalam pengelolaan sampah.

Dengan adanya program Kang Pisman oleh Kelurahan Pasteur Kota Bandung yang merupakan salah satu sektor Pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, peneliti memilih judul penelitian yaitu “**KOMUNIKASI PEMERINTAHAN KELURAHAN PASTEUR DALAM SOSIALISASI PROGRAM KANG PISMAN DI KOTA BANDUNG**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti fokus kepada masalah makro yaitu: ”Bagaimana Komunikasi Pemerintahan Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung ?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Pada Penelitian ini, peneliti merumuskan masalah makro yang sebagai berikut:

1. Bagaimana Kredibilitas yang dimiliki Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung?
2. Bagaimana Daya Tarik yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi program Kang Pisman di Kota Bandung?
3. Bagaimana Power yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung?

4. Bagaimana Eksistensi Komunikasi yang disampaikan Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam sosialisasi program kang pisman di Kota Bandung?
5. Bagaimana Setting Komunikasi Kondusif yang digunakan Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung?
6. Bagaimana Mekanisme penyampaian pesan yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah di rumuskan oleh peneliti mengenai Komunikasi Pemerintahan Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis serta menjelaskan tentang Komunikasi Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di angkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kredibilitas Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Daya Tarik Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi program Kang Pisman Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Power Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.

4. Untuk mengetahui penyusunan Eksistensi Komunikasi yang dimiliki Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui Setting Komunikasi Kondusif Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.
6. Untuk mengetahui Mekanisme penyampaian Pesan yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini dapat dilihat dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan di bidang Ilmu Komunikasi secara umum dan khusus terkait kajian Komunikasi Pemerintah .

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu komunikasi secara umum dan khusus tentang Komunikasi Pemerintahan.

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai implementasi Ilmu Komunikasi yang telah dipelajari selama perkuliahan dan mengetahui dan menganalisis, menjelaskan bagaimana komunikasi pemerintah yang dilakukan Kelurahan Pasteur dalam sosialisasi Program Kang Pisman di Kota Bandung.

1.4.2.2 Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Penelitian berguna untuk sebagai referensi dan bahan acuan kepada mahasiswa akan melakukan penelitian selanjutnya baik itu dalam hal mendapatkan pembelajaran baru ataupun menjadi paduan pembelajaran tentang bidang Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat.

1.4.2.3 Bagi Lembaga

Peneliti ini dapat di gunakan sebagai evaluasi dan menjadi sebuah acuan dalam melakukan kegiatan komunikasi ke depannya.

1.4.2.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna bagi masyarakat sebagai bahan informasi dan pengetahuan mengenai Sosialisasi Program Kang Pisman dalam meningkatkan kepeduli lingkungan dalam pengelolaan sampah.